

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan salah satu bentuk dari berbagai rencana yang mungkin akan disusun. Dengan demikian anggaran perusahaan adalah rencana tentang kegiatan perusahaan dimana rencana ini mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain (Adisaputro 2010: 1).

Perusahaan sebagai salah satu unit ekonomi perlu memiliki program yang serupa. Perusahaan sebagai lembaga ekonomi umumnya mengejar keuntungan dan karenanya menggunakan kriteria efisiensi sebagai alat pengukurnya. Karena itulah perusahaan membutuhkan alat perencanaan dan pengendalian keuntungan.

Perusahaan dalam mencapai tingkat efisiensi tertentu dan seterusnya menghasilkan keuntungan yang diharapkan, melaksanakan kegiatan-kegiatan fungsional dibidang pemasaran, produksi, tertib keuangan dan tertib administrasi. Masing-masing bidang ini merupakan kegiatan yang menuntut spesialisasi tersendiri dengan programnya masing-masing. Bila mana masing-masing bidang membuat dan menentukan programnya sendiri terlepas dari program dan kegiatan bidang lain, maka besar sekali kemungkinannya program-program ini bukannya saling membantu dalam mencapai sasaran bersama yakni keuntungan melainkan dapat saling bertentangan satu sama lain tidak saling mendukung. Untuk

mencegah hal tersebut diperlukan satu mekanisme sistem perencanaan dan pengendalian yang terpadu. Yang kemudian kita kenal dengan istilah anggaran perusahaan. Terdapat dua alternatif dalam penyusunan anggaran, pertama menyusun anggaran dengan ruang lingkup yang menyeluruh dan alternatif kedua adalah anggaran disusun dengan ruang lingkup terbatas.

Khusus untuk perusahaan dagang anggaran tentang biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan perusahaan itu sangat penting untuk penentuan laba rugi perusahaan. PT Hasjrat Abadi merupakan salah satu perusahaan dagang yang menjual mobil di Gorontalo yang lebih dikenal dengan dealer mobil. PT Hasjrat Abadi ini telah dikenal oleh masyarakat karena pelayanannya yang dapat memuaskan konsumen. Hal ini merupakan sesuatu yang berharga bagi perusahaan demi kelancaran usahanya ke depan. Namun keberhasilan dari suatu perusahaan juga tidak lepas dari perencanaan yang matang tentang anggaran, karena anggaran ini menjadi pedoman dalam menjalankan usaha sehingga dapat diketahui besarnya persentase laba rugi perusahaan dari tahun ketahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan PT Hasjrat Abadi, bahwa pada perusahaan ini sudah disusun anggaran operasional, akan tetapi penyusunannya dilakukan oleh kantor pusat, mereka sebagai kantor cabang hanya melakukan apa yang sudah ditentukan oleh kantor pusat. Adapun anggaran yang disusun pada kantor pusat mencakup anggaran penjualan, anggaran biaya operasional dan anggaran laba. Dimana anggaran biaya operasional ini menampung semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan

dalam menjalankan usahanya. Anggaran ini disusun dalam bentuk anggaran tahunan namun pengiriman dananya ke cabang dilakukan secara perminggu. Kantor cabang hanya melakukan apa yang sudah ditentukan oleh kantor pusat dan membuat laporan realisasi secara perminggu.

Mengacu pada uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul tinjauan penerapan penyusunan anggaran operasional pada PT Hasjrat Abadi Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yakni telah dilakukan penyusunan anggaran operasional tetapi dilakukan oleh kantor pusat yang disusun dalam bentuk anggaran tahunan dan kemudian dikirim ke kantor cabang dengan pengiriman dananya dilakukan secara perminggu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan anggaran operasional pada PT Hasjrat Abadi Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyusunan anggaran operasional pada PT Hasjrat Abadi Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan manfaat di antaranya :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi khususnya untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan penyusunan anggaran operasional.

1.5.2 Manfaat Praktis.

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan masukan bagi pimpinan PT Hasjrat Abadi kota Gorontalo untuk penyempurnaan penyusunan anggaran operasional yang telah dilakukan selama ini.

1.6 Tempat Dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Hasjrat Abadi yang berlokasi di Jln Ahmad yani kota Gorontalo. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini mulai bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juli 2012.

1.7 Sumber Data

Penulis tidak memperoleh dokumen dari perusahaan sehingga sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa sumber data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pimpinan PT Hasjrat Abadi kota Gorontalo.

1.8 Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data informasi yang berhubungan dengan proses penelitian ini maka penulis menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi / pengamatan langsung di lapangan terhadap penyusunan Anggaran operasional pada PT Hasjrat Abadi kota Gorontalo.
2. Wawancara / interview, metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari internal perusahaan tentang penyusunan anggaran operasional.

1.9 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni dengan menganalisis data dari hasil observasi dan wawancara, yang kemudian dikomparasikan melalui teori- teori yang relevan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Adapun tahapan-tahapan penyusunan anggaran operasional pada perusahaan dagang yang mengacu pada pendapat Rudianto (2009 : 26) adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Anggaran Penjualan

Anggaran penjualan umumnya menggambarkan penghasilan yang diterima karena ada penjualan. Agar anggaran penjualan dapat disusun, langkah awal yang harus ditempuh adalah menetapkan target penjualan melalui peramalan terlebih dahulu. Dengan demikian anggaran penjualan pada PT

Hasjrat Abadi disusun berdasarkan target yang ingin dicapai oleh perusahaan itu sendiri.

Adapun penentuan harga jual pada perusahaan ini menggunakan metode biaya plus, dengan dasar biaya yang digunakan adalah biaya total plus 10%, dimana 10% ini adalah persentase laba yang diinginkan oleh perusahaan (Rudianto, 2009: 58).

2. Menyusun Anggaran biaya pemasaran

Anggaran biaya pemasaran adalah semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan seluruh aktivitas penjualan dan pendistribusian produk perusahaan. Anggaran ini disusun berdasarkan volume produk yang akan dijual. Karena untuk menentukan besarnya biaya promosi, biaya angkut penjualan sangat dipengaruhi oleh besarnya volume penjualan yang dicapai (Rudianto, 2009: 27).

3. Menyusun Anggaran Biaya Administrasi dan umum

Anggaran ini disusun berdasarkan kebutuhan biaya administrasi perusahaan pada periode tersebut.

4. Menyusun Anggaran Laba

Menurut Rudianto (2009: 130) anggaran laba adalah jumlah yang ingin diperoleh perusahaan melalui berbagai aktivitas operasional yang mencakup kegiatan pembelian dan penjualan di dalam suatu periode tertentu.

Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan anggaran laba pada PT Hasjrat Abadi adalah metode *a posteriori*, dimana jumlah

laba ditetapkan sesudah proses perencanaan (*planning*) secara keseluruhan, termasuk penyusunan anggaran operasional. Anggaran laba merupakan bagian dari keseluruhan perencanaan itu sendiri. Laba usaha akan diketahui dengan sendirinya setelah anggaran operasional disusun. Itu berarti metode ini menggunakan anggaran penjualan sebagai titik tolak penyusunan anggaran operasional.